

ABSTRAK

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang berisiko menimbulkan komplikasi serius apabila tidak dikelola dengan baik. Tingkat pengetahuan penderita hipertensi dapat memengaruhi perilaku dalam pencegahan komplikasi. Integrasi Layanan Primer (ILP) di Puskesmas menjadi salah satu upaya pelayanan kesehatan yang berfokus pada pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif secara terintegrasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku penderita hipertensi dalam pencegahan komplikasi hipertensi terhadap pelaksanaan ILP di UPT Puskesmas Medan Johor. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan survei. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner cetak pada bulan April–Mei 2026. Populasi penelitian berjumlah 7.648 penderita hipertensi dengan sampel sebanyak 99 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden berusia 55–64 tahun (53,5%), berjenis kelamin perempuan (69,7%), berpendidikan SMA (59,6%), dan bekerja sebagai ibu rumah tangga (62,6%). Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik (72,7%) dan perilaku pencegahan komplikasi hipertensi yang baik (90,9%). Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai p-value sebesar 0,669 ($>0,05$), yang berarti tidak terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dan perilaku pencegahan komplikasi hipertensi pada penderita hipertensi di Puskesmas Medan Johor. Penelitian ini menyimpulkan bahwa mayoritas penderita hipertensi memiliki tingkat pengetahuan dan perilaku pencegahan komplikasi yang baik, namun tingkat pengetahuan tidak berhubungan secara signifikan dengan perilaku pencegahan komplikasi hipertensi dalam pelaksanaan ILP.

Kata Kunci: hipertensi, pengetahuan, perilaku, pencegahan komplikasi, Integrasi Layanan Primer (ILP).

Abstract

Hypertension is a non-communicable disease that carries the risk of serious complications if not managed properly. The level of knowledge of hypertension sufferers can influence their behavior in preventing complications. Integration of Primary Services (ILP) at Community Health Centers (Puskesmas) is one of the health service efforts that focuses on integrated promotive, preventive, curative, and rehabilitative services. This study aims to determine the relationship between the level of knowledge and behavior of hypertension sufferers in preventing hypertension complications and the implementation of ILP at the Medan Johor Community Health Center (UPT). The study used a quantitative method with a survey design. Data collection was carried out using printed questionnaires in April–May 2026. The study population consisted of 7,648 hypertension sufferers with a sample of 99 respondents determined using the Slovin formula and purposive sampling technique. Data analysis was performed univariately and bivariately using the Chi-Square test. The results showed that the majority of respondents were aged 55–64 years (53.5%), female (69.7%), had a high school education (59.6%), and worked as housewives (62.6%). The majority of respondents had good knowledge (72.7%) and good behavior in preventing hypertension complications (90.9%). The chi-square test showed a p-value of 0.669 (>0.05), indicating no significant relationship between knowledge and behavior in preventing hypertension complications among hypertension patients at the Medan Johor Community Health Center. This study concluded that the majority of hypertension patients had good knowledge and behavior in preventing complications, but knowledge was not significantly related to behavior in preventing hypertension complications in implementing Primary Care Integration (PIC).

Keywords: hypertension, knowledge, behavior, complication prevention, Primary Care Integration (PIC).